JENIS DAN TEKNIK MUSIK KREASI

Jenis musik kreasi yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat terdiri dari musik tradisional, musik klasik, musik modern, dan musik kontemporer.

Murgianto (1978) mengungkapkan pengertian tradisional bahwa:

Tradisi berasal dari kata latin *tradition*, sebenarnya berarti mewariskan *handing down*. Tradisi biasanya didefi nisikan sebagai cara mewariskan pemikiran, kebiasaan, kepercayaan, kesenian, tarian, musik, dan yang lainnya dari generasi ke generasi, dari leluhur ke anak cucu secara lisan. Di dalam pewarisan semacam ini yang memberikan lebih aktif, sedangkan penerima mewadahi secara lebih pasif, artinya tidak lazim terjadi tanya jawab "penularan" akan hal-hal yang diwariskan.

Musik tradisional adalah musik yang dipengaruhi oleh adat, tradisi dan budaya masyarakat tertentu. Pada umumnya, musik tradisi baik vocal maupun instrumen menjadi milik bersama, karena musik tradisi banyak yang tidak diketahui penciptanya dan tahun tercipta. Musik tradisional dengan kesederhanaannya merupakan warisan seni budaya leluhur yang memiliki nilai luhur, diakui keberadaannya karena mampu mengadaptasi lingkungan tempat karya musik itu hidup dan
berkembang.

Musik klasik lahir dari masa sekitar akhir abad ke-18, semasa hidup komponis *Haydn* dan *Mozart*. Musik klasik yang pembuatan dan penyajiannya memakai bentuk, sifat, dan gaya dari musik yang berasal dari masa lalu. Musik klasik adalah musik kuno. (Suharto, 1992:63) musik klasik hidup dan berkembang di lingkungan kaum bangsawan, di lingkungan istana atau keraton. Karya musik klasik memiliki sifat yang mempertahankan nilai-nilai
dan norma yang sangat kuat.

Dalam sebuah tulisan didefi nisikan "menggarap musik kontemporer adalah cara pandang atau sikap seorang seniman dalam menggarap musik yang menghasilkan teknik, tekstur, struktur, bentuk komposisi, harmoni, gaya yang bersifat kekinian sesuai dengan zamannya dan secara tidak langsung didasari dan terkait dengan musik yang sudah ada sebelumnya". (Kholid, 2015:64)

Mack (2001:34) memandang bahwa pada dasarnya keberadaan "music kontemporer merupakan satu perkembangan dari musik tradisi yang ada".
Tradisi yang dimaksud adalah sesuatu yang berkembang dalam perjalanan waktu, sehingga dalam perjalanan tersebut tradisi bisa saja mengalami suatu perubahan-perubahan atau perkembangan yang akhirnya memungkinkan sekali jika dilihat dari struktur, bentuk, serta gaya komposisinya sangat berbeda dengan asal mula suatu seni tradisi tersebut.

LIVEWORKSHEETS

Musik modern dikenal dengan sebutan musik kreasi baru. Musik ini bersumber dari musik tradisional dan musik klasik, yang dikemas dari hasil sebuah proses kreasi dari bentuk aslinya, biasanya kreasi musik ini mencerminkan sikap dinamis yang menjadi tuntunan masyarakat. Musik modern secara prinsip mampu memberi nuansa baru meskipun materinya lama

Musik kontemporer adalah music baru di Indonesia yang tidak berkaitan dengan tradisi sama Sekali. Kriteria dari kontemporer adalah ketidakbiasaan atau suatu bayangan "kebebasan sepenuhnya". Kontemporer dianggap sebagai salah satu gaya tertentu, yang diartikan sebagai suatu sikap menggarap di ujung perkembangan seni yang digeluti. (*Dieter Mack*, 2001:35)

Ada tiga kategori yang tersirat dalam tehnik berkreasi musik kontemporer, yaitu:

1. Menggarap musik dalam suatu gaya tradisional, mengaransir baru suatu karya musik tradisional,
2. Menggarap kreasi musik baru bersifat kekinian.
3. Kriteria musik kontemporer adalah ketidakbiasaan atau suatu bayangan kebebasan sepenuhnya.





LIVEWORKSHEETS